

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini sistem Informasi telah berkembang sangat cepat, dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Termasuk kegiatan pada pelayanan kesehatan yang sangat berpengaruh terhadap adanya teknologi informasi. Satu diantara pelayanan kesehatan terbanyak yang menggunakan teknologi informasi yaitu Rumah Sakit. Menurut UU no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Hukum dan HAM, 2009). Rumah Sakit bukan hanya memberikan pelayanan kepada pasien tetapi juga melakukan pengumpulan dan pengelolaan data salah satunya pada bagian pendaftaran pasien dengan menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)

Wimmie menjelaskan bahwa Sistem Informasi Rumah Sakit yaitu sebuah sistem yang memproses keseluruhan bisnis layanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan agar memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat (Handiwidjojo, 2009). Satu diantara yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses Bermula dari Rekam Medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 269 tahun 2008 Rekam

Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan, 2008).

Satu diantara pelayanan Rumah Sakit yang menggunakan Sistem Informasi adalah pada bagian Pendaftaran Rawat Jalan. Sejalan dengan Era *Modern* seperti saat ini registrasi Rawat Jalan sudah menggunakan teknologi informasi dalam penerapannya. Penerapan teknologi informasi pada Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TP2RJ) bukan hanya sekedar berbicara mengenai perangkat keras (*Hardware*) seperti komputer, tetapi terdapat pula perangkat lunak (*Software*). Menurut Lidya Andriani (2009) Software yang dapat mendukung di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan adalah dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 (Lidya, 2009)

Prosedur administrasi yang sederhana, mudah dan cepat merupakan satu diantara peningkatan pelayanan kepada pasien. Pelayanan pertama dari meja depan pendaftaran pasien sangat perlu diperhatikan, semakin cepat dalam mencari data pasien lama maupun pembuatan daftar bagi pasien baru akan berpengaruh pada cepatnya pelayanan medis yang diinginkan oleh pasien rumah sakit, terlebih lagi di bagian Pendaftaran Pasien.

Berdasarkan hasil penelitian Alpan proses pendaftaran pasien rawat jalan dari awal tiba sampai ke pembayaran memerlukan pelayanan yang cepat, ringkas, mudah dan efisien. Dengan adanya registrasi pasien

secara komputerisasi sangat mendukung pelayanan yang efisien dan efektif, dimana hal ini bisa meningkatkan tingkat kepuasan pasien terhadap rumah sakit (Alpan, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ali Hasibuan telah dikemukakan di Rumah Sakit Umum Imelda pekerja indonesia medan dan setelah dilakukan wawancara dengan petugas rekam medis dan hasilnya yaitu, penerimaan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Imelda medan terdapat sistem penomoran yang digunakan unit numbering system yaitu setiap pasien yang berkunjung ke fasilitas pelayanan tersebut. Tetapi pada kenyataannya masih di temukan adanya duplikasi nomor rekam medis, satu nomor rekam medis di indikasikan dimiliki oleh beberapa pasien (Hasibuan, 2016)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Herlambang mengenai pada saat ini RSU Asy-Syifa Sambi Boyolali telah menggunakan komputer sebagai alat pendukung dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan. Input data pada proses pendaftaran pasien saat ini sudah dilakukan secara komputerisasi dimana setiap pasien datang, identitas pasien langsung dimasukkan dalam komputer melalui sebuah aplikasi komputer. Akan tetapi aplikasi yang ada dirasa belum maksimal karena sering mengalami system error, yaitu laporan yang dihasilkan tidak dapat sesuai dengan data yang telah tersimpan, sehingga pengolahan data dan penyajian informasi untuk kepentingan pelaporan ke pihak 3 manajemen rumah sakit masih dilakukan secara manual dengan

menggunakan spreadsheet yaitu Microsoft Office Excel. Hal itu mengakibatkan kebutuhan akan data dan informasi tertentu belum dapat tersedia dengan mudah dan cepat, serta memiliki tingkat ketelitian dan keakuratan data yang rendah (Prasaja, 2014)

Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring yang termasuk Rumah Sakit tipe C milik Swasta. Beralamat di Jl.Gandaria I No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Rumah sakit ini memiliki visi yaitu “Menjadi rumah sakit yang berkualitas dan terpercaya di Jakarta dengan unggulan kesehatan reproduksi dan tumbuh kembang anak tahun 2020” dan juga memiliki Misi yaitu “Memberikan pelayanan kesehatan paripurna dan berkualitas dengan nilai Islam yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Menjadikan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan kompeten sebagai pembaharu dan pencerah pelayanan kesehatan. Menjadikan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan unggulan”. Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring memiliki 86 tempat tidur dengan kunjungan rawat inap 2767 orang/tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta menghasilkan bahwa sistem pendaftaran di tempat pendaftaran pasien rawat jalan sudah terkomputerisasi dengan berbasis web site. Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta memiliki Aplikasi Sistem Pendaftaran Rawat Jalan yang bernama AVICENNA yang digunakan sejak tahun 2011. Aplikasi Avicenna dikembangkan oleh tim IT bersama sebuah *Vendor*. Aplikasi

Avicenna hanya dapat diakses oleh para petugas pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta. Sistem yang terdapat di aplikasi Avicenna masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya untuk pencarian data pasien lama yang tidak membawa kartu berobat yang dilakukan telah sesuai dengan aturan Standar Prosedur Operasional (SPO) pendaftaran Rawat Jalan yaitu hanya memasukan tanggal lahir, namun di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta masih terdapat duplikasi data pasien saat dilakukan pencarian data pasien berdasarkan tanggal lahir dan sistem yang terdapat di pendaftaran pasien rawat jalan sering eror / Buffering. Dari kekurangan-kekurangan yang terjadi tersebut akan mempengaruhi pelayanan Registrasi Pendaftaran di Rumah Sakit. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tinjauan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta”**. Penelitian ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup pendaftaran rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas diketahui bahwa sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta sudah dilakukan dengan komputerisasi. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala.

Sehingga perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Elektronik?”

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat Standar Operasional Prosedur (SPO) di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta ?
2. Bagaimana system Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta ?
3. Bagaimana struktur *database* yang terdapat pada pendaftaran pasien rawat jalan

1.4. Tujuan

1.4.1 Umum

Tujuan tugas akhir ini adalah meninjau sistem informasi yang ada di bagian pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta agar kendala dan kekurangan yang ada di bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan dapat terminimalisir

1.4.2 Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta
2. Mengidentifikasi sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta
3. Mengidentifikasi struktur *database* yang terdapat pada pendaftaran pasien rawat jalan

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Dapat mengetahui apa saja kendala yang ada di bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, agar kedepannya kendala tersebut dapat diselesaikan

1.5.2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan Referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan tambahan ilmu bagi universitas

1.5.3. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini meneliti tentang Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta. Yang dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan sumber data yang diperoleh dari informan yaitu wawancara langsung kepada Kepala IT, Kepala Instalasi Rawat Jalan, dan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis Kualitatif untuk menggambarkan bagaimana prosedur dan sistem pendaftaran pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta